

ABSTRAK

Hilda Herliani, *Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Siswa dalam Melaksanakan Salat Zuhur Berjama'ah* (Penelitian pada Siswa SMPN 46 Kota Bandung Kecamatan Cibiru Kota Bandung)

Penelitian didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran PAI siswa di SMPN 46 Bandung ini sudah berjalan dengan cukup baik. Namun sebagian siswa masih kurang termotivasi atau tidak mengindahkan anjuran untuk melaksanakan salat zuhur berjama'ah. Padahal dalam pembelajaran PAI terdapat materi mengenai salat zuhur berjama'ah. Seharusnya jika mereka melaksanakan pembelajaran PAI dengan baik, mereka dapat termotivasi untuk salat berjama'ah. Tetapi pada kenyataannya, pada saat memasuki waktu zuhur mereka memiliki kegiatan masing-masing, ada yang bermain dengan temannya, jajan di kantin atau bahkan sibuk bermain gadget dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu kesenjangan sehingga timbul permasalahan. Lalu, muncul pertanyaan tentang adakah pengaruh antara pembelajaran PAI terhadap motivasi siswa dalam melaksanakan salat zuhur berjama'ah atau tidak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) proses pembelajaran PAI siswa di SMPN 46 Bandung; (2) motivasi siswa dalam melaksanakan salat zuhur berjama'ah di SMPN 46 Bandung; (3) pengaruh pembelajaran PAI terhadap motivasi siswa dalam melaksanakan salat zuhur berjama'ah di SMPN 46 Bandung.

Hipotesis yang diajukan adalah pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan salat zuhur berjama'ah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi dengan jenis korelasional yang dimaksudkan untuk pemecahan masalah pada saat sekarang. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, studi dokumen, dan kuantitatif berupa angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas pembelajaran PAI siswa menunjukkan hasil yang positif dan menunjukkan kualifikasi baik dengan nilai akhir 3,92 yang berada pada skala 3,40 – 4,19; (2) Realitas motivasi siswa dalam melaksanakan salat zuhur berjama'ah menunjukkan kualifikasi tinggi dengan nilai akhir 4,1 yang berada pada skala 3,40 – 4,19; (3) hubungan antara keduanya adalah: (a) koefisien korelasinya senilai 0,58 yang termasuk pada interval koefisien 0,40 – 0,599 dengan interpretasi pada kategori sedang; (b) hipotesisnya ditolak yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{tabel} senilai 88,35 dan t_{hitung} sebesar 6,9. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$; (c) besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 34% artinya bahwa 66% dipengaruhi oleh faktor lain.